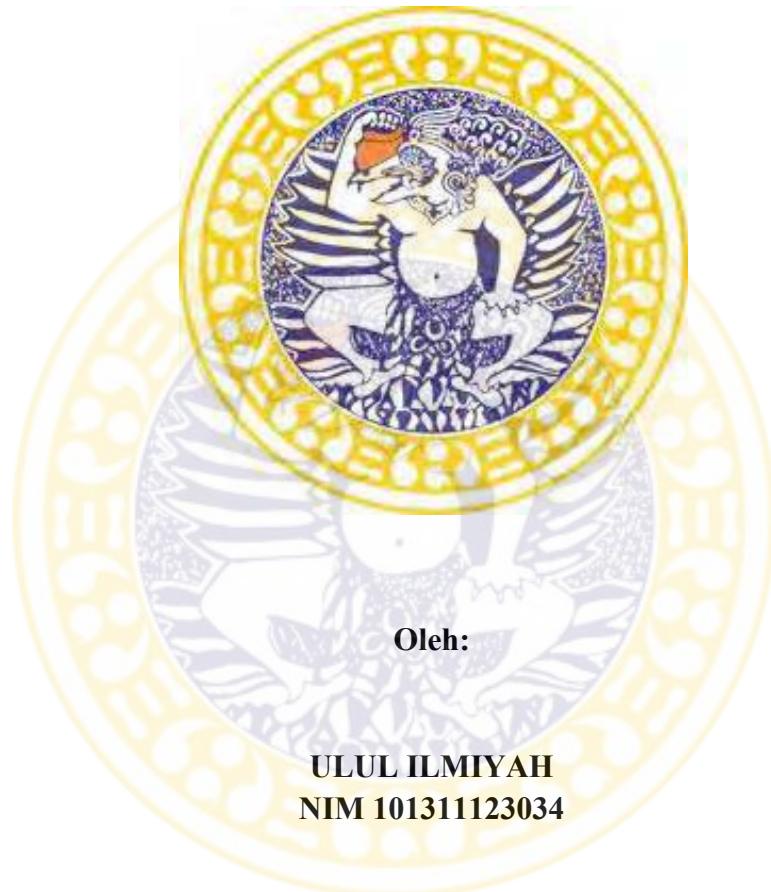


SKRIPSI

**EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA (K3) DI PELAYANAN GAWAT DARURAT
RUMAH SAKIT PHC SURABAYA TAHUN 2015**



**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)
pada tanggal 09 Februari 2016



Tim Penguji:

1. Dr. Merryana Adriani, SKM, M.Kes
2. Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., M.OH.,Sp.OK.
3. Winarko, SKM, M.Kes

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh :



Surabaya, 11 Februari 2016

Mengetahui,

Ketua Departemen,

Dr. Noeroel Widajati, S.KM., M.Sc.
NIP 197208122005012001

Menyetuji,

Pembimbing,

Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., M. OH, Sp.OK.
NIP 194611171974121002

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ulul Ilmiyah
NIM : 101311123034
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DI PELAYANAN GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT PHC SURABAYA TAHUN 2015

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 11 Februari 2016



Ulul Ilmiyah
NIM 101311123034

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga dapat terselesaikannya Skripsi yang berjudul “EVALUASI PELAKSANAAN MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DI PELAYANAN GAWAT DARURAT RUMAH SAKIT PHC SURABAYA TAHUN 2015”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang evaluasi pada pelaksanaan manajemen K3 di pelayanan gawat darurat Rumah Sakit PHC Surabaya. Faktor manajemen merupakan latar belakang penyebab terjadinya kecelakaan sehingga perlu adanya pelaksanaan manajemen K3 di rumah sakit agar mengurangi atau tidak ada terjadinya kecelakaan. Pada kesempatan ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. H. Tjipto Suwandi, dr., M.OH., Sp.OK, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini. Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, penulis sampaikan pula kepada yang terhormat :

1. Prof Dr. Tri Martana, dr., M.S.selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Dr. Noeroel Widajati, S.KM., M.S.c selaku Ketua Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Mulyono SKM, M.Kes selaku Mantan Ketua Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Rumah Sakit PHC Surabaya selaku Rumah Sakit sebagai tempat penelitian.
5. Karyawan di Pelayanan Gawat Darurat dan Tim P2K3 RS PHC selaku responden penelitian
6. Abah, Umi serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, cinta, kasih sayang dan dukungan moril maupun materil
7. Suami tercinta Gusti Aji Geta Pradepta yang selalu mendukung serta memberikan semangat tiada henti
8. Sahabat dan teman-teman AJ B 2013 yang telah membantu dan selalu memberi semangat
9. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu kepada saya

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga proposal skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, Februari 2016

ABTRACT

Emergency services at high risk of work accidents and occupational diseases. Hospital workers are very varied in terms of the type and number in his duties, if not anticipated well and correctly can have a negative impact on health and safety that could ultimately affect their productivity. Health and safety management systems are developed in order to prevent and control the occurrence of accidents or occupational diseases in hospital. This study was conducted to assess the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) management associated with the direct cause in the case of unsafe behavior.

The experiment was conducted by using cross sectional and a descriptive type of research. Make observations on the implementation of document management Occupational Health and Safety (OHS), interviewing one secretary committee occupational health and safety adviser team, the distribution of questionnaires and observations to the nurses in the emergency services about the unsafe behavior (unsafe action). The sampling technique for respondents using purposive sampling committee occupational health and safety adviser team while emergency services to employees using total sampling.

The implementation of the management of health and safety at the Hospital PHC obtained for variable commitments and policies 78% with good criteria, variable planning 82% with good criteria, variables organizing 86% with good criteria and variables penyelenggraan 67% with sufficient criteria and remedy conduct secure 53% never.

The conclusions obtained from the research that the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) management PHC Hospital in Surabaya has been good but there are still some variables that are less so it is not in accordance with KMK No. 432 of 2007 regarding Guidelines for Implementation of Hospital Occupational Health and Safety (OHS) Management.

Keywords: Occupational Health and Safety Management in Hospital, Unsafe Action, Emergency Services.

ABSTRAK

Pelayanan gawat darurat berisiko tinggi terjadi kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Pekerja rumah sakit yang sangat bervariasi dari segi jenis maupun jumlahnya dalam melaksanakan tugasnya selalu berhubungan dengan berbagai bahaya potensial, bila tidak diantisipasi dengan baik dan benar dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatannya yang akhirnya dapat mempengaruhi produktivitas kerjanya. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dikembangkan dalam rangka untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja di rumah sakit. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamanatan kerja (K3) yang terkait dengan penyebab langsung dalam hal perilaku tidak aman (unsafe action).

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode cross sectional dan merupakan penelitian jenis deskriptif. Melakukan observasi dokumen mengenai pelaksanaan manajemen k3, wawancara terhadap salah satu Tim P2K3 yaitu sekretaris P2K3, pembagian kuesioner dan observasi kepada perawat di pelayanan gawat darurat mengenai perilaku tidak aman (unsafe action). Teknik pengambilan sampel untuk responden Tim P2K3 menggunakan purposive sampling sedangkan untuk karyawan pelayanan gawat darurat menggunakan total sampling.

Dalam pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di Rumah Sakit PHC didapatkan untuk variabel komitmen dan kebijakan 78% dengan kriteria baik, variabel perencanaan 82% dengan kriteria baik, variabel pengorganisasian 86% dengan kriteria baik dan variabel penyelenggraan 67% dengan kriteria cukup serta untuk perilaku tidak aman 53% tidak pernah.

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian bahwa pelaksanaan manajemen K3 di Rumah Sakit PHC Surabaya sudah baik tetapi masih ada beberapa variabel yang kurang sehingga tidak sesuai dengan KMK No. 432 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pelaksanaan Manajemen K3 Rumah Sakit.

Kata Kunci : Manajemen K3 RS, Perilaku Tidak Aman, Pelayanan Gawat darurat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian	8
2.2 Tujuan Kegiatan Pencatatan dan Kegiatan K3	9
2.3 Upaya K3 RS	10
2.4 Bahaya Potensial	11
2.5 Manajemen K3 RS	12
2.6 Strategi Penerapan K3 di RS	27
2.7 Teori International Loss Control Institute (ILCI)	30
2.8 Standart Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS	35
BAB III KERANGKA KONSEP	40
3.1 Kerangka Konsep	40
BAB IV METODE PENELITIAN	42
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	42
4.2 Populasi Penelitian	42
4.3 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	43
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	44
4.5 Variabel, Cara Pengukuran, dan Definisi Operasional	44
4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46
4.7 Teknik Analisis Data	49
BAB V HASIL PENELITIAN	50
5.1 Gambaran Umum Rumah Sakit PHC Surabaya	50
5.2 Komitmen dan Kebijakan K3	53
5.3 Perencanaan K3	55
5.4 Pengorganisasian K3	58
5.5 Penyelenggaraan K3	60

5.6 Penyebab Langsung Dalam Hal Perilaku Tidak Aman	64
BAB VI PEMBAHASAN	71
6.1 Komitmen dan Kebijakan K3	71
6.2 Perencanaan K3	73
6.3 Pengorganisasian	76
6.4 Penyelenggaraan	84
6.5 Penyebab Langsung Dalam Hal Perilaku Tidak Aman	87
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	90
7.1 Kesimpulan	90
7.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1	Bahaya Potensial Berdasarkan Lokasi dan Pekerjaan di RS	14
2.2	Jenis Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit	37
4.1	Variabel, Cara Pengukuran, dan Definisi Operasional	44
5.1	Hasil Observasi Dokumen Pelaksanaan Manajemen K3 Untuk Variabel “Komitmen dan Kebijakan” di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2015	53
5.2	Hasil Penilaian Pelaksanaan Manajemen K3 Terhadap Tim P2K3 Untuk Variabel “Komitmen dan Kebijakan” di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2015	54
5.3	Hasil Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Manajemen K3 Terhadap Karyawan Pelayanan Gawat Darurat Untuk Variabel “Komitmen dan Kebijakan” di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2015	55
5.4	Hasil Observasi Dokumen Pelaksanaan Manajemen K3 Untuk Variabel “Perencanaan” di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2015	56
5.5	Hasil Penilaian Pelaksanaan Manajemen K3 Terhadap Tim P2K3 Untuk Variabel “Perencanaan” di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2015	57
5.6	Hasil Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Manajemen K3 Terhadap Karyawan Pelayanan Gawat Darurat Untuk Variabel “Perencanaan” di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2015	57
5.7	Hasil Observasi Dokumen Pelaksanaan Manajemen K3 Untuk Variabel “Pengorganisasian” di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2015	58
5.8	Hasil Penilaian Pelaksanaan Manajemen K3 Terhadap Tim P2K3 Untuk Variabel “Pengorganisasian” di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2015	59
5.9	Hasil Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Manajemen K3 Terhadap Karyawan Pelayanan Gawat Darurat Untuk Variabel “Pengorganisasian” di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2015	60
5.10	Hasil Observasi Dokumen Pelaksanaan Manajemen K3 Untuk Variabel “Penyelenggaraan” di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2015	61
5.11	Hasil Penilaian Pelaksanaan Manajemen K3 Terhadap Tim P2K3 Untuk Variabel	63

	“Penyelenggaraan” di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2015	
5.12	Hasil Rekapitulasi Penilaian Pelaksanaan Manajemen K3 Terhadap Karyawan Pelayanan Gawat Darurat Untuk Variabel “Penyelenggaraan” di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2015	63
5.13	Hasil Rekapitulasi Penilaian Penyebab Langsung Dalam Hal Perilaku Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Karyawan Pelayanan Gawat Darurat di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2015	64
5.14	Hasil Observasi Penyebab Langsung Dalam Hal Perilaku Tidak Aman (Unsafe Action) Pada Karyawan Pelayanan Gawat Darurat di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2015	65



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Langkah-langkah penerapan K3 RS	23
2.2	The ILCI Loss Causation Model	30
3.1	Kerangka Konsep	40
3.1	Kerangka Konsep Sistem Tanggap Darurat Kebakaran	39



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Permohonan Ijin Penelitian
2. Lembar Persetujuan Penelitian dari Rumah Sakit PHC Surabaya
3. Lembar Keterangan Lolos Kaji Etik
4. Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian
5. Lembar Informed Consent Penelitian
6. Lembar Observasi Dokumen Manajemen K3
7. Lembar Kuesioner Tim P2K3
8. Lembar Kuesioner Karyawan di Pelayanan Gawat Darurat
9. Lembar Observasi Perilaku Tidak Aman
10. Lembar Struktur Organisasi Rumah Sakit PHC Surabaya
11. Lembar Kebijakan K3 Rumah Sakit PHC Surabaya
12. Lembar Susunan Panitia P2K3 Rumah Sakit PHC Surabaya
13. Lembar Program Manajemen Emergensi Bencana Rumah Sakit PHC Surabaya
14. Lembar Program Keselamatandan Keamanan Rumah Sakit PHC Surabaya



DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

- < = kurang dari
- % = persen
- x = dikali
- ✓ = centang
- & = dan

Daftar Singkatan

K3	= Kesehatan dan Keselamatan Kerja
PAK	= Penyakit Akibat Kerja
KAK	= Kecelakaan Akibat Kerja
NSC	= National Safety Council
RS	= Rumah Sakit
KMK	= Keputusan Menteri Kesehatan
SK	= Surat Keputusan
PHC	= Port Health Center
MFK	= Manajemen Fasilitas dan Keselamatan
JCI	= Joint Commission International
B3	= Bahan Beracun dan Berbahaya
SDM	= Sumber Daya Manusia
SMK3	= Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
OHSAS	= Occupational Health and Safety Assessment Series
IPS-RS	= Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
CSSD	= Central Sterile Supply Department
IPAL	= Instalasi Pengolahan Air Limbah
OK	= Operative Room (Ruang Operasi)
RR	= Recovery Room
IGD	= Instalasi Gawat Darurat
APD	= Alat Pelindung Diri
SOP	= Standar Operasional Prosedur

SPRS	= Sistem Pelaporan Rumah Sakit
ILCI	= International Loss Control Institute
P3K	= Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
CPR	= Cardio Pulmonary Resuscitation
GKM	= Gugus Kendali Mutu
KEPMENKES RI	= Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
MENKES	= Menteri Kesehatan
P2K3	= Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja
PERMENAKER	= Peraturan Menteri Tenaga Kerja
D3	= Dimploma 3
S 1	= Sarjana 1
5 R	= Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin
PIC	= Person In Charge
SIP	= Surat Ijin Perawat
STR	= Surat Tanda Registrasi

